

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes soal pemahaman konseptual pada materi perbandingan trigonometri dan angket gaya belajar VARK, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman konseptual siswa SMK berdasarkan gaya belajar VARK pada materi perbandingan trigonometri menunjukkan bahwa sebagian besar kelompok gaya belajar memiliki kategori tinggi. Gaya belajar *multimodal read/write*-kinestetik memperoleh rata-rata pemahaman konseptual tertinggi, sedangkan gaya belajar visual-auditori-kinestetik memperoleh rata-rata terendah.
2. Pemahaman konseptual siswa SMK pada setiap indikator pemahaman konseptual materi perbandingan trigonometri berdasarkan gaya belajar VARK menunjukkan hasil yang bervariasi. Secara deskriptif, rata-rata tertinggi pada indikator 1 dan 5 diperoleh kelompok gaya belajar *multimodal* visual-auditori-kinestetik, pada indikator 2 dan 3 diperoleh kelompok gaya belajar *read/write*-kinestetik, serta pada indikator 4 diperoleh kelompok gaya belajar auditori-kinestetik dan *read/write*-kinestetik. Sementara itu, rata-rata terendah pada indikator 2, 3, dan 4 diperoleh kelompok gaya belajar visual-auditori-kinestetik, sedangkan pada indikator 1 diperoleh gaya belajar auditori dan kinestetik serta indikator 5 diperoleh gaya belajar *read/write*-kinestetik.
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan pemahaman konseptual siswa SMK pada materi perbandingan trigonometri ditinjau dari gaya

belajar VARK. Hasil uji *Kruskal Wallis* memperoleh nilai signifikansi sebesar nilai sig. 0,781 ($> 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konseptual siswa pada materi perbandingan trigonometri relatif sama pada setiap kelompok gaya belajar VARK.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan, maka saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru dan sekolah, disarankan menerapkan pembelajaran yang melibatkan berbagai aktivitas belajar, seperti diskusi, media visual, latihan tertulis dan praktik. Guru juga dapat memberikan perhatian lebih pada indikator menyajikan konsep dalam berbagai representasi dan menerapkan konsep dalam berbagai situasi, karena kedua indikator tersebut menunjukkan capaian yang lebih rendah dibandingkan indikator lainnya. Selain itu, guru disarankan menganalisis faktor lain yang dapat memengaruhi pemahaman konsep siswa.
2. Saran bagi siswa, diharapkan untuk tidak hanya mengandalkan satu cara belajar yang dianggap sesuai dengan preferensinya, tetapi juga mencoba berbagai cara belajar supaya dapat memperoleh hasil yang maksimal pada pemahaman konseptual.
3. Saran bagi peneliti selanjutnya, disarankan melakukan kajian lebih lanjut yang membahas tentang faktor-faktor lain yang mungkin dapat berpengaruh pada pemahaman konseptual siswa, seperti kemampuan awal, motivasi belajar, kemandirian belajar, strategi pembelajaran yang digunakan atau faktor lain. Selain itu, penelitian juga dapat menggunakan materi matematika lain atau dengan jenjang siswa yang lain.